BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (RENJA) merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja SKPD memuat evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan indicator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2017.

Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Batusangkar 2017 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Batusangkar Tahun 2016-2021 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Tahun 2016 dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia(lansia), dan keluarga miskin. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2016-2021* adalah mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), membangun kemampuan IPTEK serta memperkuat daya saing perekonomian.

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) mengacu kepada rancangan Rencana Strategis (RENSTRA), hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, permasalahan yang dihadapi serta usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta agar mampu dan eksis dalam persaingan yang semakin ketat, maka suatu instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, RSUD Batusangkar telah menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2017. Rencana Kerja RSUD Batusangkar 2017 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom-up*. Unit kegiatan di lingkungan Rumah Sakit sebagai ujung

tombak pelayanan wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kegiatan tersebut. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Kabupaten Tanah Datar bidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun yaitu selama Tahun 2017.

Sesuai amanah Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dimana masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diharuskan menyusun Rencana Kerja (RENJA) dengan mengacu kepada rancangan Rencana Strategis (RENSTRA)

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan RENJA RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar Tahun 2017 dilandasi dasar hukum sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- k. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja RSUD Batusangkar adalah :

- 1) sebagai dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan indicator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2017.
- 2) Sebagai acuan bagi RSUD Batusangkar dan bagi masyarakat pengguna jasa rumah sakit karena memuat kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan (pelayanan publik) di rumah sakit.
- 3) Sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan RSUD Batusangkar yang memuat arah kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan di rumah sakit yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah.
- 4) Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Tanah Datar untuk peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit yang menerapkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tanah Datar pada umumnya.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja RSUD Batusangkar 2017 adalah :

- 1) untuk menilai atau mengevaluasi pelaksanaan RENJA tahun sebelumnya dan menjabarkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan serta dana yang dibutuhkan untuk tahun 2017.
- 2) Menjabarkan rencana strategis RSUD Batusangkar Tahun 2016-2021 dalam rencana program kegiatan prioritas, pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan Rumah Sakit Tahun Anggaran 2017.

- 3) Menjadi pedoman bagi RSUD Batusangkar dalam melaksanakan seluruh kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah pada Tahun Anggaran 2017.
- 4) Menjadi acuan bagi RSUD Batusangkar dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2017 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
- 5) Menciptakan kepastian dan sinergisitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.
- 6) Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumberdaya serta produktifitas dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit nan publik.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan RENJA tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Merupakan gambaran tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan, dan sistematika penulisan Renja .

Bab 2. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) SKPD

Menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan renja SKPD tahun lalu dan capaian renstra SKPD, analisis kinerja pelayanan SKPD serta isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, Review terhadap rancangan awal RKPd dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

Bab 3. Tujuan, Sasaran

Menjelaskan telaahan kebijakan nasional dan renja K/L, tujuan dan sasaran Renja SKPD serta menjelaskan program dan kegiatan.

Bab 4. Program dan Kegiatan

Menjelaskan rencana kerja program dan kegiatan SKPD Tahun 2017

Bab 5. Penutup

Berisikan kesimpulan secara keseluruhan dari Renja yang telah disajikan dari Bab 1 sampai dengan Bab 4.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD
(TAHUN 2015)

2.1 **Evaluasi pelaksanaan renja SKPD tahun lalu (2015) dan capaian renstra SKPD**

A. Evaluasi Pelaksanaan pendapatan

Evaluasi pelaksanaan pendapatan dari setiap unit layanan pada RSUD Prof DR MA Hanafiah SM Batusangkar dapat dilihat dari tabel berikut :

B. EVALUASI PELAKSANAAN BELANJA LANGSUNG

Evaluasi pelaksanaan belanja langsung dari setiap kegiatan pada RSUD Prof DR MA Hanafiah SM Batusangkar dapat dilihat dari tabel berikut :

2.2 Analisa kinerja pelayanan SKPD (Tahun 2015)

Terlaksananya pelayanan prima pada setiap unit layanan rumah sakit melalui peningkatan kualitas pelayanan pada setiap unit layanan, meningkatkan SDM secara kualitas dan kuantitas terutama tenaga medis dan manajemen, pemenuhan standar pelayanan minimal rumah sakit. Sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel 6 (enam) berikut :

Tabel 6. Sasaran 1
Terlaksananya pelayanan prima pada setiap unit layanan rumah sakit

No	Indikator Kinerja	Kondisi kinerja awal RPJMD (2010)	Target			Realisasi			Capaian (%)			Cara perhitungan realisasi	Formulasi perhiungan reaisasi
			2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015		
1	2	3	5	6	6	8	9	9	11	12	12	13	
1	Pelayanan kes rujukan: a.cakupan pelayannkes. Rujukan pasien masy.miskin b.cakupan pelayanan gawat darurat level I yg hrs diberikan sarana kes (RS)		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
2	Persentase pemakaian tempat tidur sdlm 1 th (BOR)	61.72 %	72%	74%	76%	67.2 %	68.34 %	72.43 %	93.33 %	92%	95%	44.150 X100% (177x365)	Jumlah hari perawatan / (jumlah TT x periode pemakaian TT) x 100%
3	Rata-rata lama rawatan seorang pasien (LOS)	4.28 hari	4 hari	4 hari	3.73 hari	3.75 hari	3.67 hari	93.25 %	93%	92%	33.596 8.956	Jumlah lama dirawat / jumlah pasien keluar (hidup & meninggal)	
4	Rata-rata hari tempat tidur tdk ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya (TOI)	2.92 hari	3 hari	3 hari	3.42 hari	2.27 hari	1.78 hari	114%	95%	59%	(177x365)- 44.150 8.956	(Jumlah TT x Periode)-hari perawatan / jumlah pasien keluar (hidup dan meninggal)	
5	Berapa kali pemakaian satu tempat tidur (rata-rata) dalam satu tahun (BTO)	43.79 kali	45 kali	45 kali	46.81 kali	50.60 kali	56.66 kali	104%	112%	126%	8.956 177	Jumlah pasien keluar hidup & meninggal/ jumlah TT	
6	Jumlah angka	<19.35/10	< 25/1	< 25/1	< 25/1	11.83	16.19	12.90	47.32	58%	52%	206	Jumlah pasien

	kematian > 48 jam setelah	00	000	000	000	/100 0	/100 0	/100 0	%			X 1000% 8.956	meninggal>48 jam dirawat/jumlah pasien keluar hidup&meninggal dikali 1000
	dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (NDR)												
7	Persentase angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar GDR	39.74 /100 0	< 45/1 000	< 45/1 000	< 45/1 000	39.35 /100 0	39.19 /100 0	32.8/ 1000	81.55 %	87.44 %	87%	351 X 1000% 8.956	Jumlah total pasien meninggal dirawat/jumlah pasien keluar hidup & meninggal x1000%

Capaian kinerja sasaran tahun 2015 dapat diuraikan sebagai berikut :

- Indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin ditargetkan 100% dan dapat terealisasi 100% karena setiap pasien yang dirujuk yang datang ke rumah sakit semua terlayani.
- Indikator kinerja cakupan pelayanan gawat darurat level I yang harus diberikan sarana kesehatan ditargetkan 100% dan dapat terealisasi 100% karena setiap pasien yang dirujuk yang datang ke Instalasi Gawat Darurat rumah sakit semua terlayani.
- Indikator kinerja rata-rata penggunaan tempat tidur/*Bed Occupation Rate(BOR)* rumah sakit ditargetkan 76% dan dapat terealisasi 68.61% dengan tingkat capaian 90.27%. Hal ini disebabkan karena kunjungan rawat inap terjadi peningkatan yang cukup baik.

Capaian kinerja sasaran pada tahun 2015 cukup baik dibanding tahun 2014 dimana pasien di kabupaten tanah datar sudah memilih rumah sakit batusangkar untuk pemulihan kesehatannya

- Indikator kinerja rata-rata lama dirawat/*Length Of Stay (LOS)* rumah sakit ditargetkan 4 hari dan dapat terealisasi 3.43 hari dengan tingkat capaian 85% dari angka yang ditargetkan. Hal ini disebabkan kompetensi petugas dalam memberikan layanan semakin handal dalam penyembuhan pasien.

Capaian kinerja sasaran tahun 2015 sudah cukup baik dibanding tahun 2014 dimana keadaan ini juga dipengaruhi oleh fasilitas kesehatan di rumah sakit yang mulai meningkat.

- Indikator kinerja interval penggunaan tempat tidur/Turn Over Interval (TOI) rumah sakit ditargetkan 3 hari dan dapat terealisasi 2.22 hari dengan tingkat capaian 74%. Hal ini disebabkan karena tingkat persentase LOS meningkat.

Capaian kinerja sasaran pada tahun 2015 cukup baik dibanding tahun 2014 dimana terjadi peningkatan TOI sebanyak 4% dari tahun sebelumnya.

- Indikator kinerja frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu rumah sakit/Bed Turn Over (BTO) rumah sakit ditargetkan 45 kali dan terealisasi 51.57 kali dengan tingkat capaian 114.6%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kunjungan rawat inap otomatis meningkatkan frekuensi pemakaian tempat tidur.

Capaian kinerja sasaran pada tahun 2015 lebih baik dibanding tahun 2014 dimana terjadi peningkatan persentase BTO yang signifikan.

- Indikator kinerja angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar/*Net Death Rate (NDR)* rumah sakit ditargetkan 25/1000 dan dapat terealisasi 22.01/1000 dengan tingkat capaian 88.04%. Hal ini disebabkan karena kompetensi petugas yang semakin membaik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien

Capaian kinerja sasaran pada tahun 2015 lebih baik dibanding tahun 2014 dimana petugas sering mengikuti diklat dan pelatihan sesuai kompetensinya.

- Indikator kinerja kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar/*Gross Death Rate (GDR)* rumah sakit ditargetkan < 4.5% dan dapat terealisasi 37.90% dengan tingkat capaian 84.22%. Hal ini disebabkan karena kompetensi petugas yang semakin membaik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien
- Capaian kinerja sasaran pada tahun 2015 lebih baik dibanding tahun 2014 dimana petugas sering mengikuti diklat dan pelatihan sesuai kompetensinya.

2.3. Isu-isu penting penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

A. Tugas Pokok

Untuk tertib dan suksesnya suatu organisasi pemerintahan harus didukung dengan struktur organisasi yang baik serta dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi yang tegas serta kewenangan yang jelas. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor.159.b/Menkes/PER/II/1988, Rumah Sakit mempunyai Tugas Pokok **“Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan kegiatan penyembuhan penderita dan pemulihan kesehatan cacat badan dan jiwa dan dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan “.**

Setelah otonomi daerah diberlakukan, Rumah Sakit Prof DR MA Hanafiah SM Batusangkar ditetapkan sebagai unit organik dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dan merupakan pusat rujukan dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Tanah Datar, direktur Rumah Sakit berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati dan mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melakukan upaya rujukan.

B. Fungsi

Secara substansial Fungsi Rumah Sakit dimana saja tidak ada perbedaannya, dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana tersebut, Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Menyediakan dan Menyelenggarakan :
 - a. Pelayanan Medik
 - b. Pelayanan Penunjang Medik
 - c. Pelayanan Perawatan
 - d. Pelayanan Rehabilitasi
 - e. Pencegahan dan Peningkatan Rehabilitasi
 - f. Pencegahan dan Peningkatan Kesehatan
 - g. Sebagai tempat pendidikan dan pelatihan tenaga medis dan paramedis

- h. Sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi dibidang kesehatan

2.3.3. Kewenangan

RSUD Batusangkar memiliki sejarah yang cukup panjang yang dirintis oleh dokter dari negeri belanda yang berbentuk Klinik kesehatan. Yang berkembang menjadi Rumah Sakit pada tahun 1937. Pada bulan November 1985, Rumah sakit dipindahkan ke lokasi yang baru dengan status type D , Kemudian Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 192/MENKES/SL/II/1993 tanggal 29 April 1993 ditetapkan Rumah Sakit Prof DR MA Hanafiah SM Batusangkar adalah Rumah Sakit type “C” dan pada tanggal 29 April 1993 diresmikan oleh Menteri Kesehatan (Waktu itu Dr.Adiyatma.Mph). Sebagai Rumah Sakit Type “C” mempunyai kewenangan melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan rawat jalan medik umum dan gigi
- b. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan rujukan medik spesialis terdiri dari 5 spesialis dasar (internist, bedah, anak, obgyn dan mata) serta 3 spesialis tambahan / referal (THT, Neorologi dan Jiwa)
- c. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan penunjang medik (Laboratorium, Rontgen, Fisioterapi, Farmasi, Gizi, UTD, IPSRS dan Rekam Medik).
- d. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan rawat inap (Bangsal Internist, bedah, Anak, Kebidanan dan Mata)
- e. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan Gawat Darurat
- f. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan Administrasi dan keuangan.

C. Isu – isu Strategis

Pemerintah yang baik diukur dari kemampuannya memberikan perlindungan kepada warganya dan memberikan pelayanan yang prima untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat akan memberikan stigma dan citra yang bisa menjadi konstruktif dan kontradiktif. Berkaitan dengan pelayanan kesehatan, isu strategis dan masalah mendesak yang

berkembang dan menjadi sorotan saat ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Masih tingginya disparitas status kesehatan masyarakat
2. Kualitas pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan masih rendah.
3. Status kesehatan penduduk miskin masih rendah
4. Tenaga kesehatan yang terbatas jumlahnya dan distribusinya yang tidak merata.
5. Perilaku hidup sehat dan bersih masyarakat yang kurang mendukung peningkatan status kesehatan penduduk, ditambah dengan Rendahnya kondisi kesehatan lingkungan,
6. Persepsi masyarakat, biaya kesehatan (beli obat) mahal, ditambah belum optimalnya (perilaku) pelayanan yang diberikan oleh para petugas.

Atas dasar pengkajian eksternal, pada masing-masing perspektif sebagai peluang atau ancaman yang dimiliki RSUD Prof. Dr. MA. Hanafiah, SM Batusangkar dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peluang

- a. Adanya good will dari Pemerintah Kabupaten Tanah Datar untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RS yang didukung sarana, prasarana, dan dana.
- b. Keberadaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang sehingga memungkinkan diperluasnya ikatan kerja sama untuk peningkatan pelayanan
- c. Adanya peningkatan permintaan layanan untuk kelas menengah ke atas, yang mana ditunjukkan dari tingkat hunian untuk kelas I dan Utama yang cukup tinggi (BOR > 60 %)
- d. Adanya penambahan peralatan medik dari APBN untuk menunjang kegiatan pelayanan spesialistik.
- e. Kebijakan Pemerintah tentang pelayanan kesehatan masyarakat miskin secara gratis.
- f. Kantor-kantor pemerintah dan perusahaan swasta yang berlokasi dikota Batusangkar
- g. Jumlah puskesmas/ Puskesmas rawat inap sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan milik pemerintah yang cukup banyak.
- h. Angka kesakitan penduduk yang masih tinggi.

- i. Brand image masyarakat terhadap mutu pelayanan RSUD yang terus membaik.

2. Ancaman

- a. Adanya sarana pelayanan kesehatan/RS pesaing di wilayah yang berdekatan yang bisa dimanfaatkan oleh pelanggan dalam pelayanan kesehatan dan memberikan fasilitas pelayanan cukup baik.
- b. Kondisi krisis ekonomi sulit diprediksi kapan berakhirnya sehingga berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.
- c. Masih kurangnya kemampuan sumber daya manusia yang berjiwa kewirausahaan dan dalam managerial.
- d. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap mutu pelayanan kesehatan akan mengalihkan masyarakat mencari pelayanan ke Rumah sakit lain yang memberikan pelayanan yang lebih baik.
- e. Letak geografis RSUD Prof. Dr. MA. Hanafiah, SM Batusangkar yang kurang strategis yang tidak dilewati oleh kendaraan umum/ angkutan .
- f. Makin mahalnya harga obat dan peralatan medis.
- g. Globalisasi pelayanan kesehatan
- h. Adanya penambahan potensial permintaan masyarakat terhadap pelayanan, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang makin meningkat, pendidikan masyarakat meningkat dan pergeseran pola penyakit/transisi epidemiologi. Pola penyakit yang diderita sebagian besar masyarakat adalah penyakit infeksi menular seperti malaria, diare, tbc, ISPA, penyakit kulit, namun pada saat bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti jantung, pembuluh darah, diabetes mellitus. Sehingga akan terjadi beban ganda/pada waktu yang bersamaan (*double burden*).

Dengan potensi sebagaimana yang dikemukakan tersebut diatas maka peluang dan ancaman yang terjadi pada RSUD Prof. Dr. MA. Hanafiah, SM Batusangkar dengan pilar – pilar tenaga ahli, peralatan yang canggih serta dukungan dari Pemerintah Daerah Tanah Datar serta DPRD sangatlah memungkinkan terwujudnya Visi RSUD Prof. Dr. MA. Hanafiah, SM Batusangkar yaitu **Menjadi Rumah Sakit Bertaraf Nasional** yang akan menunjang Visi Kabupaten Tanah Datar dan Visi Nasional . Sedangkan Misi dari RSUD Prof. DR MA Hanafiah SM Batusangkar adalah **Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu Tinggi dan Profesional Dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.**

3. Strategi

Strategi adalah cara yang dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai oleh satuan kerja, yang menggambarkan arah strategik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar dan usaha-usaha yang ingin dicapai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi rumah sakit.

- a. Pengembangan fisik serta melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kebutuhan pelayanan.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM), baik kualitas maupun kuantitasnya bagi tenaga fungsional dan struktural.
- c. Penyusunan tarif yang sesuai dan subsidi yang sesuai pula bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.
- d. Perbaiki citra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar melalui peningkatan mutu pelayanan sesuai dengan Visi dan Misi nya.
- e. Mengembangkan pelayanan spesialisik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- f. Menciptakan pelayanan unggulan.
- g. Merubah pola pengelolaan keuangan rumah sakit menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

4. PPK - BLUD

PPK – BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 23 Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan status **Bertahap**. Status BLUD Bertahap memberikan fleksibelitas pada batas tertentu berkaitan dengan jumlah dana yang dapat dikelola langsung, pengelolaan barang, pengelolaan piutang, serta perumusan standar, kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan keuangan. Status BLUD Bertahap tidak memberikan fleksibelitas dalam hal pengelolaan investasi, pengelolaan utang, dan pengadaan barang dan atau jasa.

Pendapatan BLUD dapat bersumber dari Jasa Pelayanan, Hibah, Hasil kerjasama dengan pihak lain, Dana APBD, Dana APBN Dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah. Seluruh pendapatan BLUD dapat dikelola langsung untuk membiayai pengeluaran BLUD sesuai dengan Rencana Bisnis

dan Anggaran sehingga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan mutu dan kualitasnya. Dengan keluarnya Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 74 Tahun 2011 Tanggal 30 Desember 2011 tentang Peningkatan Status Badan Layanan Umum Daerah RSUD Prof. DR.MA. Hanafiah SM Batusangkar pasal 2 yaitu Peningkatan Status Badan Layanan Umum Daerah RSUD Prof. DR.MA. Hanafiah SM Batusangkar dari **bertahap** menjadi **penuh**.

5. Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman dan arah dalam pelaksanaan tindakan tertentu yang harus dipacu dalam pelaksanaan program, sedangkan program disini adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata yang sistematis dan terpadu yang akan dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun kebijakan yang akan dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan teknis dan manajemen tenaga RS dalam melaksanakan kegiatan pokok dengan mutu yang memadai sesuai kebutuhan dan keadaan.
2. Peningkatan dan pematapan pelayanan kesehatan RS yang efektif dan efisien
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana serta standarisasi peralatan Rumah Sakit dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu
4. Menambah, merehab dan mengganti sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai dengan kebutuhan pelayanan
5. Mendayagunakan sarana dan prasarana secara berkesinambungan

2.4 Review terhadap rancangan awal RKPD

Indikator kinerja RSUD tidak terlepas dari rencana pembangunan jangka menengah di mana tujuan dari penyusunan rencana strategis RSUD adalah untuk mensukseskan program pembangunan di kabupaten Tanah Datar.

Sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah kabupaten tanah datar tahun 2010 – 2015 keterkaitannya dengan rencana strategis RSUD Prof.DR MA Hanafiah SM Batusangkar adalah pada misi kedua dari RPJMD kabupaten tanah datar yaitu: meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pemerataan dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan sosial dengan tujuan

terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan berkualitas melalui peran lembaga pendidikan formal dan non formal :

- a. Meningkatkan mutu perluasan, pemerataan dan relevansi pendidikan,
- b. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan
- c. Meningkatkan aktivitas keolahragaan
- d. Meningkatkan kualitas kesehatan penduduk,
- e. meningkatnya taraf hidup PMKS dan aksesibilitas terhadap pelayanan sosial dasar

Adapun rencana yang akan dicapai oleh RSUD prof.DR MA Hanafiah SM Batusangkar dalam lima tahun kedepan sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten tanah datar.

2.5 Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

Usulan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya pada rumah sakit adalah berdasarkan pada :

- evaluasi pelaksanaan kinerja tahun sebelumnya.
- Analisis capaian kinerja tahun sebelumnya.
- Tingkat kebutuhan akan program dan kegiatan pada tahun kedepan.
- Tingkat prioritas terhadap program dan kegiatan pada tahun berikutnya

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan kebijakan nasional dan renja K/L

Rencana strategis RSUD Prof.DR.MA Hanafiah SM Batusangkar juga merujuk pada renstra direktorat jendral Bina Upaya Kesehatan untuk dapat membantu dan mendukung berjalannya seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Pembangunan Bidang Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

1. Tantangan

- a. Adanya rumah sakit pesaing yaitu Rumah Sakit Umum Padang Panjang, RSAM dan RSUP Bukittinggi yang memiliki peralatan jenis pelayanan lebih lengkap dengan jarak tempuh yang juga dekat., RSUD baru sijnjung karena selama ini masyarakat sijnjung banyak datang berobat
- b. Adanya klinik swasta yang melayani rawat jalan dan berada di pusat kota Batusangkar.
- c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana alat kesehatan untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit

2. Peluang

- a. Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar merupakan satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Tanah Datar.
- b. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah untuk membangun dan pengelolaan anggaran rutin rumah sakit.
- c. Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Datar cukup padat sehingga kunjungan pasien setiap waktu terus meningkat.
- d. Banyaknya objek wisata di Kabupaten Tanah Datar dapat dijadikan sebagai promosi pelayanan kesehatan bagi pendatang yang diintegrasikan dengan paket wisata alam Sumatera Barat.
- e. Tumbuh dan berkembangnya klinik dan balai pengobatan swasta sehingga Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar termotifasi untuk meningkatkan pelayanannya.
- f. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan terbaik dan memuaskan, hal tersebut mengharuskan Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar membuat inovasi dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Rumah Sakit

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar, maka unit organisasi harus merumuskan visi dan misi tersebut ke dalam bentuk yang lebih operasional dan terarah berupa pembuatan tujuan dan sasaran organisasi. Penetapan tujuan dan sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar mampu mencapai tujuan dan sasarannya, karena dengan mengetahui faktor-faktor kunci keberhasilan

1. Tujuan Umum .

Tujuan umum dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar adalah membantu Pemerintah dalam penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat.

2. Tujuan Khusus.

Dalam melaksanakan kegiatannya Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar mempunyai tujuan khusus yaitu membantu Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam mewujudkan derajat Kesehatan yang optimal melalui upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya kualitas dan kuantitas aparatur Rumah sakit	Terpenuhinya tenaga medik dan non medik sesuai kebutuhan. Terlayannya masyarakat di Rumah Sakit

Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
---------	-------------------

<p>2. Meningkatkan kualitas mutu kesehatan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kunjungan masyarakat pada dokter reveral • Meningkatnya kunjungan pasien ke IGD. • Kelancaran pelayanan penunjang. • Peningkatan jumlah pasien rawat inap • Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan. • Meningkatkan fasilitas pelayanan penunjang. • Terpenuhi kebutuhan pelayanan rumah sakit. • Terselenggaranya pelayanan gizi rumah sakit. • Berfungsinya alat kedokteran sesuai dengan standar.
<p>2. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan</p>	<p>1. Terpenuhinya fasilitas layanan kesehatan</p> <p>Kelancaran administrasi</p>

Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Setelah menetapkan tujuan dan sasaran, langkah selanjutnya adalah mencapai tujuan dan sasaran tersebut, yaitu menentukan program dan kegiatan yang merupakan perwujudan dari kebijakan disini adalah pedoman dan rambu-rambu pelaksanaan tindakan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan- kegiatan nyata dengan sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan dan program yang ditetapkan.

Cara pencapaian tujuan dan sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari kebijakan, program dan kegiatan mencakup :

Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat.

SASARAN	CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	
	KEBIJAKAN	PROGRAM
1.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas aparatur Rumah Sakit yang professional.	1. Meningkatkan jumlah kemampuan teknis dan manajemen tenaga Rumah sakit dalam melaksanakan kegiatan pokok RS yang bermutu tinggi dan profesional dengan mengutamakan kepuasan pasien	1. Program administrasi perkantoran 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur 3. Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur

Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

SASARAN	CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	
	KEBIJAKAN	PROGRAM
2.1. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.	1. Peningkatan dan pemantapan pelayanan kesehatan rumah sakit yang efektif dan efisien.	1. Program kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis
2.2. Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	2. Pemanfaatan sarana dan prasarana dan standarisasi peralatan rumah sakit	Program upaya

	<p>dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu.</p> <p>Menambah, merehab dan mengganti sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kebutuhan pelayanan</p> <p>Mendayagunakan sarana dan prasarana secara berkesinambungan dan terpadu untuk mencapai hasil guna dan daya guna yang optimal.</p>	<p>kesehatan masyarakat.</p> <p>2. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana.</p> <p>1. Program pemeliharaan sarana dan prasarana.</p>
--	---	---

3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2017

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar serta Rencana Staregis dan RPJM Kabupaten Tanah Datar, maka untuk Tahun 2017 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar menetapkan Rencana Kerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Untuk melaksanakan program-program tersebut perlu ditetapkan kegiatan-kegiatan per program sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2003. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran.

- a. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis perkantoran
Rp. 176.748.000,-

2. Peningkatan sarana dan sarana aparatur.

- b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Rp. 84.252.000,-

4. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.

- a. Lanjutan pembangunan gedung OK Rumah Sakit (pajak rokok)Rp.2.000.000.000,-

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (BLUD)

- a. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan BLUD
Rp. 48.000.000.000,-

BAB V

P E N U T U P

4.1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya bahwa Rencana Kerja (Renja) yang telah disusun ini merupakan komitmen direktur rumah sakit dengan pejabat eselon III dan IV serta seluruh tenaga fungsional dokter dan paramedis lainnya untuk mencapai dan mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategik yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan, khususnya Rumah Sakit dilaksanakan untuk dapat melayani masyarakat Kabupaten Tanah Datar dalam hal pengobatan yang memerlukan SDM yang handal dan peralatan kesehatan yang memadai serta sarana dan prasarana yang mendukung dan tidak kalah pentingnya dukungan dari semua stake holder untuk meningkatkan kualitas rumah sakit menjadi Type yang lebih tinggi dengan harapan dapat melayani masyarakat yang selama ini harus dirujuk ke rumah sakit lain.

Dengan disusunnya Rencana Kerja ini Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar telah menyiapkan dan memperhitungkan potensi, peluang dan tantangan yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana Kerja ini juga merupakan implikasi dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit.

4.2. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan Rencana Kerja dan kesimpulan tersebut maka dapat disarankan agar pihak pimpinan dapat kiranya mengesahkan Rencana Kerja ini dalam bentuk formulasi lanjutannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kiranya dalam penetapan Rencana Kerja ini, diharapkan dapat menambah volume pendanaan pada program dan kegiatan yang bersifat strategis.

Demikianlah Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar ini disusun dengan harapan kiranya dapat direalisasikan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Batusangkar, September 2016
Direktur

dr. AFRIZAL HASAN
Nip. 19760529 200604 1 008